

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang kekal dan selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt kepada Muhammad saw untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Rasulullah saw menyampaikan al-Qur'an kepada para sahabatnya, sehingga mereka dapat memahaminya berdasarkan naluri mereka. Apabila mereka mengalami ketidakjelasan dalam memahami ayat, mereka menanyakannya kepada Rasulullah saw (Mudzakir, 2011:1).

Perkembangan dan kemajuan berpikir manusia senantiasa disertai oleh wahyu yang sesuai dan dapat memecahkan problem-problem yang dihadapi oleh kaum setiap Rasul saat itu, sampai perkembangan itu mengalami kematangan. Allah Swt menghendaki agar risalah Nabi Muhammad saw muncul di dunia ini, maka diutuslah beliau disaat manusia sedang mengalami kekosongan para Rasul, untuk menyempurnakan "Bangunan" pendahulunya (para Rasul) dengan syari'atnya yang universal dan abadi serta dengan kitab yang diturunkan kepadanya, yaitu al-Qur'anul karim (Mudzakir, 2011:10).

Mengajarkan al-Qur'an kepada anak sejak kecil mengarahkannya kepada keyakinan bahwa Allah Swt adalah Tuhan mereka dan al-Qur'an adalah firmanNya. Sehingga mereka mendapatkan akidah al-Qur'an sejak kecil dan

tumbuh dengan kecintaan terhadap al-Qur'an, keterikatan padanya, menjalankan segala perintah di dalamnya, meninggalkan segala larangan yang terdapat padanya, berperilaku dengan akhlaknya dan berjalan sesuai dengan manhajnya. Agar mereka dapat tumbuh sesuai dengan fitrah, dan cahaya hikmah dapat lebih cepat meresap dalam hati mereka sebelum didahului oleh hawa nafsu dan kegelapannya yang berupa kemaksiatan dan kesesatan. Ibnu Sina juga mengatakan:

“Apabila seorang anak sudah siap menerima pendidikan, maka mulailah mengajarnya al-Qur'an, dituliskan untuknya huruf-huruf hijaiyah dan diajari masalah-masalah agama” (Suwaid, 2009:331).

Dasar pendidikan yang baik adalah al-Qur'an, karena Allah Swt menciptakan manusia ke dunia, lengkap dengan pedoman hidupnya yaitu al-Qur'an. Prinsipnya al-Qur'an sangat penting untuk dipelajari, dipahami dan diamalkan sejak dini, sebab al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman Allah Swt bagi seluruh umat manusia dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Apabila mempelajari al-Qur'an sejak dini, maka dalam menjalankan kehidupan sehari-hari tidak merasakan kesulitan karena sudah terbiasa.

Dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an perlu menggunakan sebuah metode. Metode yang tepat akan menjamin tercapainya keberhasilan pembelajaran al-Qur'an untuk siswa. Metode pembelajaran al-Qur'an sejak lama telah banyak berkembang di Indonesia. Setiap metode dikembangkan berdasarkan karakteristiknya, termasuk metode *Kibar*. Metode *Kibar* adalah

metode yang disusun secara aplikatif dan efektif, sehingga memberikan kemudahan bagi anak untuk dapat membaca al-Qur'an dengan cepat, lancar dan fasih. Cepat artinya dengan waktu yang singkat dapat mencapai target tertentu. Metode *Kibar* salah satu metode membaca al-Qur'an dengan sistem CBSA (Cara Belajar Santri Aktif).

. Buku *Kibar* disusun oleh Erweesbe Maimanati S.H Pembina TKA Plus Kibar Yogyakarta. Buku ini disusun dalam empat jilid, yaitu *Prakibar*, *Kibar A*, *Kibar B*, *Kibar C* (ikhtisar Iqra' jilid lima dan enam). Metode *Kibar* memiliki tampilan buku yang berwarna, bergambar serta berpesan sehingga lebih menarik dan sesuai untuk usia anak. Selain itu dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode *Kibar* membutuhkan waktu yang relatif lebih singkat karena hanya terdiri dari empat jilid.

SD Muhammadiyah Karangkajen II Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan formal berlokasi di jalan Menukan No.2 Yogyakarta yang cukup strategis ini, menerapkan metode *Kibar* sebagai metode pembelajaran al-Qur'an. Dengan diterapkannya metode *Kibar* tersebut, diharapkan siswa SD Muhammadiyah Karangkajen II ini dapat lebih mudah belajar membaca al-Qur'an karena keunikan dan kemudahan yang ditawarkan oleh metode *Kibar* tersebut.

Namun dari pengamatan sementara peneliti di SD Muhammadiyah Karangkajen II dalam membaca al-Qur'an dengan metode *Kibar*, masih terdapat siswa yang masih kesulitan dalam membaca al-Qur'an, seperti lupa

huruf hijaiyah atau tajwidnya. Berpijak dari pemikiran tersebut, maka peneliti mengangkat SD Muhammadiyah Karangkajen II tersebut sebagai objek penelitian. Dimana SD tersebut merupakan lembaga pendidikan islam yang mempunyai peran besar dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan benar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membuktikan mengenai pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode *Kibar* di SD Muhammadiyah Karangkajen, dengan mengambil judul Efektivitas Metode *Kibar* dalam Pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas I di SD Muhammadiyah Karangkajen II Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas terdapat permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana pelaksanaan metode *Kibar* dalam pembelajaran al-Qur'an kelas I di SD Muhammadiyah Karangkajen II Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas metode *Kibar* dalam pembelajaran al-Qur'an kelas I di SD Muhammadiyah Karangkajen II Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat metode *Kibar* dalam pembelajaran al-Qur'an kelas I di SD Muhammadiyah Karangkajen II Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui pelaksanaan metode *Kibar* dalam pembelajaran al-Qur'an kelas I di SD Muhammadiyah Karangkajen II Yogyakarta.
- b. Mengetahui efektivitas metode *Kibar* dalam pembelajaran al-Qur'an kelas I di SD Muhammadiyah Karangkajen II Yogyakarta.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *Kibar* dalam pembelajaran al-Qur'an kelas I di SD Muhammadiyah Karangkajen II Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi SD Muhammadiyah Karangkajen II dalam menerapkan metode *Kibar* serta peningkatan dalam pembelajaran al-Qur'an, sehingga metode tersebut dapat berjalan dengan efektif.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pendidikan tentang pembelajaran al-Qur'an, agar upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an selanjutnya tetap dilaksanakan.

D. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam skripsi ini penulis membagi 5 bab, setiap babnya terdiri dari sub bab yang merupakan penjabaran dari masing-masing bab. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I adalah pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah tinjauan pustaka, dan kerangka teoritik.

BAB III adalah membahas tentang metodologi penelitian.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang gambaran umum SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta, pelaksanaan metode *Kibar* pembelajaran al-Qur'an kelas I di SD Muhammadiyah Karangkajen II Yogyakarta, efektivitas metode *Kibar* dalam pembelajaran al-Qur'an kelas I di SD Muhammadiyah Karangkajen II Yogyakarta, serta faktor pendukung dan penghambat keberhasilan metode *Kibar* dalam pembelajaran al-Qur'an kelas I.

BAB V adalah kesimpulan yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian, saran-saran dan kata penutup.